



INTISARI

Salisilamida adalah senyawa obat yang sukar larut dalam air (2mg/ml), sehingga kecepatan pelarutannya merupakan langkah penentu kecepatan absorpsi. Hal itu menyebabkan kecepatan absorpsi salisilamida dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kecepatan pelarutannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan tween 20, tween 40, dan tween 60 pada konsentrasi 0,025%, 0,050%, dan 0,100% terhadap kecepatan pelarutan tablet salisilamida. Konsentrasi tiap tween dihitung terhadap larutan gelatin yang ditambahkan. Uji kecepatan pelarutan dilakukan dengan metode USP XIX yang telah dimodifikasi menggunakan medium HCl 0,01 N. Pengambilan sampel dilakukan pada menit ke 5, 10, 20, 30, 45, dan 60 sebanyak 5 ml. Kekurangan medium diganti dengan 5 ml medium yang sama. Konsentrasi salisilamida tiap pengambilan sampel diukur secara spektrofotometri UV. Kecepatan pelarutan salisilamida dinyatakan dengan luas daerah dibawah kurva.

Tween 20, pada konsentrasi 0,025 (%) belum meningkatkan kecepatan pelarutan tablet salisilamida, sedangkan tween 40 dan tween 60 telah meningkatkan kecepatan pelarutannya. Pada konsentrasi 0,050 (%), tween 20 telah meningkatkan kecepatan pelarutan tablet dan tween 40 semakin meningkatkan kecepatan pelarutannya, sedangkan tween 60 menurunkan kecepatan pelarutannya. Pada konsentrasi 0,100 (%) semua tween menurunkan kecepatan pelarutan tablet.